

PERPUSTAKAAN FAKULTAS ILMU SOSIAL & EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA									
NO.	1	0	0	7	4	0	0	2	8
INV.								3	

**MULTATULI: KAJIAN TENTANG RESPON TERHADAP
PENYIMPANGAN PADA PEMERINTAHAN BUPATI
KARTA NATANEGARA DI KABUPATEN
LEBAK (1856)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



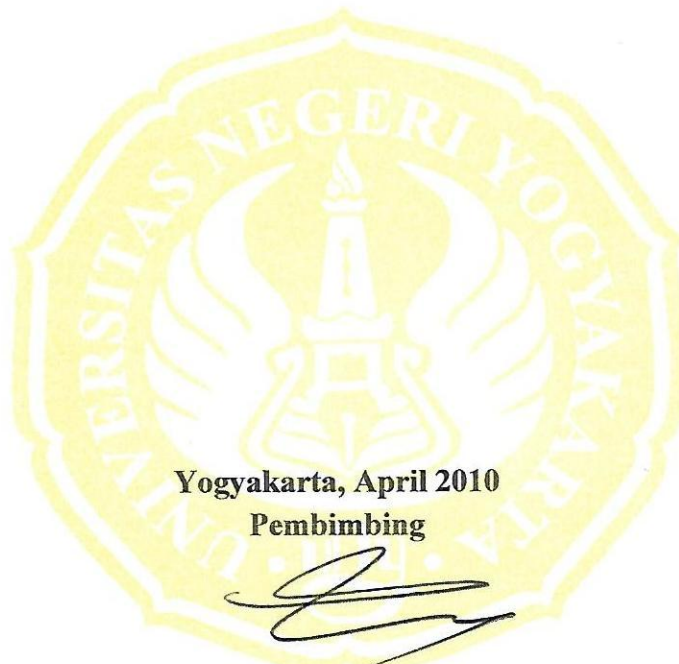
Oleh:
Iis Lufiandi
06406241006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2010**



PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“Multatuli: Kajian Tentang Respon Terhadap Penyimpangan Pada Pemerintahan Bupati Karta Natanegara di Kabupaten Lebak (1856)”** ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, April 2010

Pembimbing



Aman, M. Pd.

NIP. 19741015 200312 1 001

PENGESAHAN

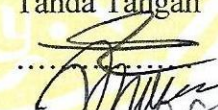


MULTATULI: KAJIAN TENTANG RESPON TERHADAP PENYIMPANGAN PADA PEMERINTAHAN BUPATI KARTA NATANEGARA DI KABUPATEN LEBAK (1856)

Oleh:
Iis Lufiandi
06406241006

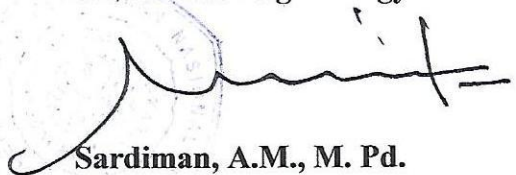
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Pendidikan Sejarah
Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Pada Tanggal: 16 April 2010

Dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Aman, M. Pd.	Ketua Penguji		19 April 2010
V. Indah SP, M. Si.	Sekretaris		19 April 2010
Terry Irenewaty, M. Hum.	Penguji Utama		19 April 2010

Yogyakarta, 20 April 2010
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta


Sardiman, A.M., M. Pd.
NIP. 19510523 198003 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Iis Lufiandi

NIM : 06406241006

Jurusan : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ekonomi

Judul Skripsi : Multatuli: Kajian tentang Respon terhadap Penyimpangan pada
Pemerintahan Bupati Karta Natanegara di Kabupaten Lebak
(1856)

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat sejenis yang diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan pada bagian tertentu dengan menggunakan tata penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Apabila terbukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 12 April 2010

Yang menyatakan,



Iis Lufiandi

06406241006

ABSTRAK

MULTATULI: KAJIAN TENTANG RESPON TERHADAP PENYIMPANGAN PADA PEMERINTAHAN BUPATI KARTA NATANEGARA DI KABUPATEN LEBAK (1856)

Oleh:

Iis Lufiandi

06406241006

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai terjadinya peristiwa Lebak, yakni perselisihan yang melibatkan antara seorang asisten residen di kabupaten Lebak yang bernama Multatuli dengan bupati Lebak yang bernama Raden Adipati Karta Natanegara. Bupati Karta Natanegara adalah seorang pejabat pribumi yang menjabat sebagai bupati di kabupaten Lebak ketika Multatuli menjabat sebagai asisten residen di sana tahun 1856. Multatuli menuduh bupati Karta Natanegara telah melakukan penyimpangan kekuasaan, yakni dengan melakukan tindakan pemerasan terhadap rakyatnya.

Subjek penelitian ini adalah Multatuli dan objek penelitiannya berupa respon Multatuli terhadap pemerintahan bupati Karta Natanegara di Kabupaten Lebak. Setting penelitian mengambil tempat di kabupaten Lebak provinsi Banten. Dalam pembahasan skripsi ini, penulis menerapkan metode sejarah. Metode sejarah merupakan suatu proses untuk menguji dan mengkaji kebenaran rekaman dan peninggalan masa lampau dengan menganalisis secara kritis terhadap data-data yang ada, sehingga menjadi penyajian dan cerita sejarah yang dapat dipercaya. Tahapan penelitian sejarah terdiri dari pemilihan topik, heuristik yang meliputi penggunaan sumber primer dan sekunder, verifikasi, interpretasi, dan penulisan sejarah. Pendekatan penelitian di dalam skripsi ini menggunakan pendekatan sosiologis, politis, antropologis, dan ekonomi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kehidupan Multatuli ketika menjabat sebagai asisten residen selama tiga bulan di Lebak tahun 1856, membawanya pada pandangan Multatuli yang terlalu awal dalam menentukan sikapnya terhadap bupati. Pada dasarnya semua yang dituduhkan oleh Multatuli yang menganggap kebijakan pemerintahan bupati Lebak tahun 1856 sebagai sebuah penyalahgunaan kekuasaan, tidak selalu benar menurut pandangan masyarakat Lebak. Hal tersebut mengindikasikan bahwa Multatuli kurang memperhatikan dasar struktur sosial dan kebudayaan yang berlaku di Banten, setidaknya ia harus mengetahui alasan yang menyebabkan bupati menerapkan kebijakan pundutan tahun 1856. Bupati Karta Natanegara sendiri tidak terbukti melakukan penyimpangan, karena yang terbukti melakukan pemerasan itu sendiri adalah pejabat bawahannya yakni demang Parangkujang yang bernama Raden Wira Kusuma. Sikap dan cara yang diusulkan oleh Multatuli dalam mengatasi fenomena penyimpangan sosial di Lebak, menjadi bahan kajian pemerintah Hindia Belanda.

Kata Kunci: Multatuli, Respon, dan Penyimpangan Pemerintahan